JURNAL

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA JAYA KEDIRI

ANALYSIS OF CREDIT GRANTING PROCEDURES TO COOPERATIVES SERBA USAHA JAYA KEDIRI

Oleh:

MOCHAMAD ROBBY FIRDAOSI
NPM: 13.1.02.01.0332

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E. M.M., M.Si. Ak. CA**
2. **Dian Kusumaningtyas, M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Mochamad Robby Firdaosi
NPM	: 13.1.02.01.0332
Telepon/HP	: 085708789489
Alamat Surel (Email)	: mochamadrobby54@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri
Fakultas – Program Studi	: FE – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. M. Anas, S.E. M.M., M.Si. Ak. CA	**Dian Kusumaningtyas, M.M**	**Mochamad Robby Firdaosi**
NIDN. 0028106601	NIDN. 0703108302	NPM. 12.1.01.01.0100

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA JAYA KEDIRI

Mochamad Robby Firdaosi
NPM: 13.1.02.01.0332
FE – Akuntansi
mochamadrobby54@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E. M.M., M.Si. Ak. CA dan Dian Kusumaningtyas, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penerapan prosedur pemberian kredit pada lembaga keuangan mikro seperti Kopsus Jaya haruslah sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Koperasi Kota Kediri yang bertujuan agar kegiatan operasional yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat meminimalisir tingkat resiko masalah yang timbul di kemudian hari.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kediri ? (2) Kendala apa saja yang dihadapi dalam pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kediri ?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengevaluasi efektifitas prosedur yang diterapkan dalam pemberian Kredit di Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kota Kediri (2) Untuk memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pemberian kredit di Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri telah menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) Dinas Kota Kediri untuk Prosedur Pemberian Kredit meskipun masih belum sepenuhnya sesuai karena Koperasi Serba Usaha Jaya masih belum menerapkan seperti pengecekan jaminan ke pihak yang bersangkutan misal seperti sertifikat tanah dan BPKB (kepercayaan langsung dari calon peminjam) (2) Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri telah menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) Dinas Kota Kediri untuk Prosedur Pemberian Kredit pada hal penilaian taksasi jaminan calon peminjam meskipun masih belum sepenuhnya sesuai yang disebabkan karena terkendalanya waktu dan biaya saat pengecekan di pihak yang berwenang seperti di BPN (Badan Pertanahan Nasional) atau di Kantor Samsat Bersama saat pengecekan BPKB Kendaraan.

KATA KUNCI : Prosedur Pemberian Kredit, SOP Dinas Koperasi Kota Kediri, Kopsus Jaya.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha di era sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, sehingga berdampak pada persaingan usaha yang kompetitif. Kondisi ini menyebabkan Indonesia merupakan kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena di

tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah.

Di tengah gejolak perekonomian yang semakin bersifat kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada. Untuk itu koperasi bebenah diri dalam menghadapi tantangan tersebut. Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 : "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Koperasi Serba Usaha "JAYA" merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi menerima dana dari para anggota untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit uang kepada anggota yang membutuhkan dan bekerja sama dengan pihak lain.

Koperasi berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari angotanya. Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Pemberian kredit merupakan suatu usaha koperasi yang paling cocok, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Menurut penelitian yang dilakukan Putri (2010) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian jasa. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi. Dimana definisi kredit menurut Kasmir (2007:102) adalah

> "Penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya. Maka koperasi harus melakukan beberapa prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara sampai persetujuan oleh ketua dan bendahara atas pinjaman yang diajukan terhadap anggota yang akan melakukan kredit sehingga pinjamannya dapat dicairkan. Sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Posedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Serba Usaha JAYA".**

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan pada kondisi dan objek yang alamiah, dimana kedua hal tersebut berkembang apa adanya dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap objek dan kondisi tersebut. Selain itu, hasil penelitian lebih menekankan pada interprestasi data yang ditemukan dilapangan.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Peneliti meneliti prosedur pemberian kreditkoperasi Serba Usaha "JAYA" di Kota Kediri. Instansi ini menggunakan prosedur pemberian kredit yang telah dirancang/disusun berdasarkan pengalaman dari kejadian-

kejadian yang sebelumnya oleh semua pengurus koperasi yang di dasarkan pada SOP Dinas Koperasi Kota Kediri untuk menunjang kelancaran proses realisasi pinjaman sehingga dapat mengurangi kegagalan pemberian kredit yang macet.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini diantaranya adalah Menentukan tema serta objek yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, peneliti menggali informasi dengan mengobservasi / terjun secara langsung ke instansi dengan didukung oleh studi pustaka dan dari kajian penelitian terdahulu, Setelah semua data terkumpul, untuk selanjutnya dilakukan pengidentifikasian dan analisis data guna disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran kepada pihak Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, (Sugiyono 2013:224). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisa Data

Menurut Sugiyono (2004:169), “Secara umum analisis diskriptif kualitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu mengidentifikasi dan mengevaluasi yang berhubungan dengan Prosedur Pemberian Kredit, setelah itu membandingkan prosedur pemberian kredit yang ada di Kopsus Jaya Kediri dengan prosedur pemberian kredit sesuai dengan Dinas Koperasi, selanjutnya mengambil kesimpulan dan memberikan saran.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengklarifikasi hasil temuan dengan pihak yang terkait selain itu juga dengan mencocokkan hasil-hasil temuan dengan dokumen-dokumen pendukung yang terkait dengan hasil

temuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjamin keabsahan dari hasil temuan sehingga tidak ada keraguan dalam penyajian hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kediri, selain agar tidak ada keraguan dalam penyajian hasil penelitian, juga agar hasil yang disajikan dalam tugas akhir ini benar adanya sesuai dengan fakta yang ada pada Koperasi Serba Usaha "JAYA" Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sistem kredit yang digunakan kopsus JAYA disebut dengan Kredit Aneka Usaha Mikro Koperasi (KAUMK) dengan mengunakan agunan / jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat kecuali untuk kendaraan merk motor cina tidak bisa untuk digunakan jaminan dan Sertifikat tanah (harus sudah atasnama sendiri).

1. Persyaratan yang ditentukan untuk mengajukan kredit sebagai berikut:
   a. Mengisi formulir permohonan pembiayaan / mengisi SPK (Surat Permohonan Kredit)
   b. Menyerahkan fotocopy KTP
   c. Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga dan Surat Nikah
   d. Menyerahkan fotocopy jaminan (agunan) dan menyerahkan jaminan asli setelah permohonan pembiayaan disetujui
   e. Jaminan berupa BPKB mobil/sepeda motor atau sertifikat tanah
   f. Apabila jaminan BPKB, menyerahkan fotocopy STNK yang masih berlaku dan apabila sertifikat menyerahkan bukti pembayaran PBB pada tahun tersebut
   g. Melampirkan Slip Gaji bagi pegawai
   h. Bersedia disurvey
   i. Pembiayaan bisa dicairkan apabila menurut hasil survey layak untuk dibiayai
2. Jangka waktu pinjaman yang ditentukan Kopsus JAYA sebagai berikut:
   a. Untuk jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 1,8% dengan angsuran Pokok + Bunga.

      Perhitungan : Misal pinjaman sebesar Rp. 1.000.000,00

      Pokok : Rp. 1.000.000,00:12 = Rp. 83.400,00

      Bunga : Rp. 1.000.000,00 x 1,8% = Rp. 18.000,00

Angsuran setiap bulan Rp. 83.400,00 + Rp. 18.000,00 = Rp. 101.400,00

b. Untuk jangka waktu 6 bulan dengan suku bunga 2,75% dengan angsuran bunga 1-5 membayar bunga untuk bulan ke 6 membayar bunga + pokok.

Perhitungan : Misal pinjaman Rp. 1.000.000,00

Bunga : 2,75% x Rp. 1.000.000,00 = Rp. 27.500,00 (bulan 1-5)

Pokok + bunga Rp. 1.000.000,00 + Rp.27.500,00 = Rp. 1.027.500,00 (bulan 6)

3. Perhitungan Denda

Perhitungan denda sebagai berikut:

a. Untuk jangka waktu 12 bulan denda 2,5% dari angsuran yang belum dibayar dan dihitung harian.

Missal pinjaman : Rp. 1.000.000,00 angsuran setiap bulan Rp. 101.400,00 terlambat 10 hari

Perhitungan : DB :Rp. 101.400,00 x 2,5% : 30 x 10 = Rp. 845,00 = Rp. 800,00

b. Untuk jangka waktu 6 bulan denda sebesar 10% dari tunggakan bunga dan 2,5% dari tunggakan pokok yang belum dibayar dan dihitung harian.

Misal pinjaman 6 bulan Rp. 1.000.000,00 terlambat 10 hari

Bunga 1-5 : Rp. 27.500,00

Pelunasan bulan 6 Rp. 1.027.500,00

Perhitungan : DB = Rp. 27.500,00 x 10% : 30 x 10 = Rp. 916,00 = Rp. 900,00

DP= Rp. 1000.000,00 x 2,5% : 30 x 10 = Rp. 8.333,00 = Rp. 800,00

4. Biaya yang timbul di Kopsus JAYA

a. Berupa SWP (Simpanan Wajib Pinjam) sebesar 1% dari besarnya pinjaman, yang akan diberikan apabila telah melunasi pinjaman.

b. Administrasi dan profisi 3,5% untuk jangka waktu 12 bulan, sedangkan 4,5% utuk jangka waktu 18 bulan dan 5% untuk jangka waktu 24 bulan. Biaya profisi ini digunakan untuk operasional kantor seperti seragam pegawai, gaji pegawai, pemeliharaan inventaris, dll.

c. Materai

Materai digunakan untuk

a. Pengajuan kredit

b. Surat penyerahan hak milik untuk jaminan pelunasan dan penyelesaian kredit/utang serta kuasa penuh.
c. Surat keterangan hak kepemilikan

5. Jenis formulir atau dokumen yang digunakan
   a. Berkas
      Berkas ini berupa persyaratan yang digunakan untuk mengajukan pinjaman.
   b. SPK (Surat Permohonan Kredit)
      SPK digunakan untuk mengisi identitas Calon nasabah, jumlah kredit yang diajukan beserta sumber-sumber pembayaran cicilan.
   c. Analisa Data
      Analisa data merupakan pertimbangan dan persetujuan untuk pemberihan kredit tugas ini dilaksanakan bagian survey untuk mengetahui keadaan pinjaman kredit dan untuk memintakan persetujuan pimpinan.
   d. Permohonan sebagai calon anggota
      Permohonan sebagai calon anggota ini adalah pernyataan dari Calon anggota dengan mengisi blanko yang disediakan Kopsus JAYA yang berisi ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pemohon.
   e. Perjanjian Kredit
      Perjanjian kredit ini adalah perjanjian (persetujuan) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan berisi pasal-pasal (ketentuan) juga sanksi yang harus ditaati oleh nasabah.

Interpretasi dan Pembahasan

Suatu entitas keuangan dalam menjalankan usahanya khususnya yang terkait dengan bidang akuntansi pastinya berpedoman pada sebuah standar sebagai tolak ukur apakah kinerja mereka sudah sesuai dengan prinsip keuangan atau belum. Dalam hal penerapan akuntansi prosedur pemberian kredit di Koperasi Serba Usaha Jaya maka haruslah berpedoman pada standar/pedoman yang berlaku saat ini yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur) pada Dinas Koperasi Kota Kediri. Dari analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditemukan berdasarkan data hasil penelitian dan penjelasan dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

1. Penerapan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha Jaya masih belum sesuai dengan Standart Operasional Prosedur Dinas Koperasi yang berlaku.

Peneliti menemukan kendala ketidakefektifan pihak manajemen Koperasi Serba Usaha Jaya dalam melakukan prosedur pemberian kredit. Pihak Manajemen Koperasi Serba Usaha Jaya kurang konsekuen dalam menaksir nilai jaminan calon anggota, seperti misal saat saudara sendiri yang akan meminjam modal di koperasi akan diperlakukan khusus dan hal ini masih belum sesuai dengan Standart Operasional Prosedur Pemberian Kredit pada Dinas Koperasi Kota Kediri. Sedangkan dalam Standart Operasional Prosedur Dinas Koperasi yang berlaku harus melakukan analisa/pengecekan jaminan yang dijaminakan ke pihak yang berwajib untuk mengatasi tingkat masalah yang timbul di kemudian hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan prosedur pemberian kredit di Koperasi Serba Usaha Jaya maka dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha Jaya masih belum sesuai dengan Standart Operasional Prosedur Dinas Koperasi yang berlaku.
2. Kendala yang terdapat di Koperasi Serba Usaha Jaya yaitu ketidakpatuhan pihak manajemen dalam menganalisa jaminan yang dijaminkan oleh calon peminjam.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Enam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Putri, Guruh Tika Ferayanti. 2010. *Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada Primkopad Pusdik Passus*. Universitas Koputer Indonesia. Bandung.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitia Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992